

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan tentang penelitian yang dilakukan mengenai pembelajaran Tari Lenggang Cisadane di Kelas VII Sekolah Indonesia Bangkok, peneliti dapat mengemukakan kesimpulan sebagai berikut: (1) Konsep pembelajaran merupakan gambaran untuk pembelajaran atau aktivitas saat proses pembelajaran khususnya pembelajaran seni tari. Dengan adanya konsep pembelajaran seni tari peserta didik dapat diarahkan untuk mengenal gerak tari dan peserta didik dapat mengetahui keanekaragam karya seni tari. Konsep pembelajaran Tari Lenggang Cisadane di kelas VII ini menggunakan teori belajar behavioristik yakni, konsep pembelajaran yang cenderung mentransferkan ilmu sebagai rangsangan untuk direspon dengan memerlukan pengulangan dan pelatihan. Selain itu di dalam Tari Lenggang Cisadane yang memiliki beragam unsur budaya dikarenakan konsep tari yang multikultural, siswa dapat mengenal beberapa gerak dan musik khas yang diwakilkan dalam satu bentuk tarian tersebut di dalam satu pembelajaran yang bersamaan. Hal tersebut sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan siswa dalam menguasai tari daerah nusantara sebagaimana yang menjadi materi ajar pada buku pelajaran seni budaya kelas VII di sekolah. (2) Poses pembelajaran Tari Lenggang Cisadane di kelas VII di desain dengan tujuan memberikan kesan pengalaman belajar terhadap peserta didik dengan konkrit dan menyeluruh baik *softskill* dan *hardskill*. Sebagaimana yang telah disebutkan di dalam konsep bahwa pembelajaran memerlukan pengulangan dan pelatihan maka model pembelajaran yang peneliti gunakan ialah model yang sudah ada seperti *drill and practice*. Adapun satu tahap yang di desain dan dibentuk sebagai penyesuaian terhadap kondisi siswa di Sekolah Indonesia Bangkok ialah penambahan tahap *observation* sebelum *drill and practice*. Kondisi siswa siswi di Sekolah Indonesia Bangkok khususnya para siswa kelas VII ini mendukung peneliti dalam mendesain dan menerapkan model pembelajaran *observation*,

Dina Nadiani, 2018

PEMBELAJARAN TARI LENGANG CISADANE DI KELAS VII SEKOLAH INDONESIA BANGKOK

drill, and practice. Hal ini dikarenakan kondisi awal siswa di kelas VII Sekolah Indonesia Bangkok sebagai sampel penelitian membutuhkan adanya tahapan *observation* dalam proses pembelajaran dikarenakan nama dan istilah dalam materi Tari Lenggang Cisadane bukanlah kata-kata yang familiar bagi mereka. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan terdiri dari 3 hal yaitu kegiatan awal, inti, dan penutup. (3) Evaluasi pembelajaran memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui keefektifan dan efisiensi sistem pembelajaran. Evaluasi yang dilakukan sebagai upaya penilaian terhadap hasil pembelajaran Tari Lenggang Cisadane di kelas VII Sekolah Indonesia Bangkok. Agar dapat lebih detail dan sesuai dengan tujuan terhadap pembelajaran maka guru membagi kegiatan penilaian menjadi 2 yakni presentasi dan pementasan. Penilaian terhadap wawasan seputar materi tari secara teoritis mencakup pengertian, sejarah, jenis, dan fungsi tari beserta unsur pendukung tari seperti bentuk penampilan, tata rias, busana, properti, dan iringan musik Tari Lenggang Cisadane ke dalam kegiatan penilaian berupa presentasi. Sedangkan kegiatan penilaian terhadap keterampilan menari atau praktis dilakukan dengan cara penampilan melalui pementasan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran kepada:

1. Bagi pembuat kebijakan
Berikan perhatian lebih terhadap peneliti dan pemeliharaan terhadap karya tulis ilmiah yang telah diteliti baik berupa dukungan.
2. Bagi para pengguna hasil penelitian
Karya tulis ilmiah ini dapat dijadikan bahan bacaan, sumber pustaka atau bahan referensi terhadap topik dan materi serupa untuk memenuhi kebutuhan wawasan yang terkait.
3. Bagi peneliti selanjutnya
Penelitian ini dapat dijadikan referensi, sumber rujukan atau penguat penelitian berikutnya dalam konteks serupa atau yang mewakili sebagai penelitian terdahulu.

Dina Nadiani, 2018

PEMBELAJARAN TARI LENGANG CISADANE DI KELAS VII SEKOLAH INDONESIA BANGKOK

4. Bagi masyarakat umum

Dapat memandang penting adanya pembelajaran seni tari di antara pelajaran lain karena pada dasarnya seni ialah identitas budaya bangsa.

Dina Nadiani, 2018

**PEMBELAJARAN TARI LENGANG CISADANE DI KELAS VII SEKOLAH INDONESIA
BANGKOK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu